

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi tiga variabel yang terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Data kedua variabel yaitu pemahaman konsep gerak (X_1) dan kepercayaan diri (X_2). Sedangkan data variabel terikat adalah data tentang hasil belajar lompat jauh (Y). Uraian data untuk masing-masing variabel tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut.

A. Deskriptif Data

Deskriptif data penelitian ini meliputi nilai terendah, nilai tertinggi, rata-rata dan simpangan baku, masing-masing variabel X_1 , X_2 maupun variabel Y , berikut data lengkapnya:

Tabel 6
Deskripsi Data Penelitian

Variabel	Pemahaman (X_1)	Kepercayaan Diri (X_2)	Hasil Belajar (Y)
Nilai Terendah	11	84	65
Nilai Tertinggi	21	112	85
Rata-rata	16,95	96,61	77,75
Simpangan baku	2,273	6,615	5,076

Berdasarkan table 6 nilai tertinggi pemahaman konsep gerak 21 dan terendah 11 dengan rata-rata kelas 16,95, simpangan baku 2,273. Nilai tertinggi kepercayaan diri 112 dan terendah 84, dengan rata-rata kelas 96,61, simpangan baku 6,615. Nilai tertinggi hasil belajar 85 dan terendah 65, dengan rata-rata kelas 77,75, simpangan baku 5,076

Untuk mengetahui keadaan yang lebih rinci tentang variabel X_1 , X_2 maupun variabel Y maka berikut ini disajikan tabel distribusi frekuensinya

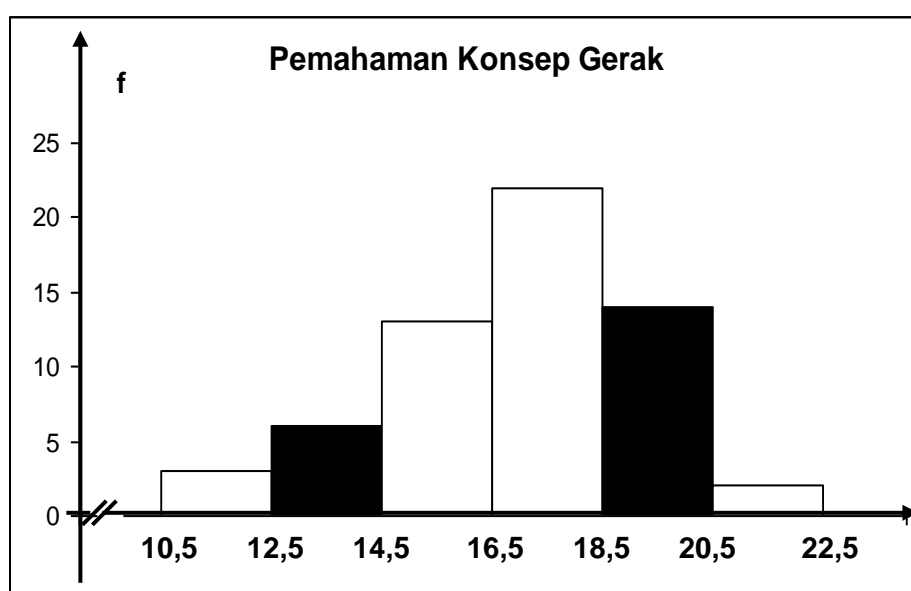
1. Data Pemahaman Konsep Gerak Lompat Jauh

Di bawah ini disajikan mengenai distribusi frekuensi dan grafik histogram data pemahaman konsep gerak (X_1)

Tabel 7
Distribusi Frekuensi Variabel Pemahaman Konsep Gerak (X_1)

No	Kelas Interval	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	11 - 12	11,5	3	5%
2	13 - 14	13,5	6	10%
3	15 - 16	15,5	13	21,67%
4	17 - 18	17,5	22	36,67%
5	19 - 20	19,5	14	23,33%
6	21 - 22	21,5	2	3,33%
Jumlah			60	100%

Berdasarkan tabel 6 dan tabel 7, nilai tertinggi pemahaman konsep gerak 21 dan terendah 11 dengan rata-rata 16,95 dan simpangan baku 2,273 Siswa yang mendapatkan nilai dibawah rata-rata sebanyak 22 siswa atau 36,67 %, sedangkan siswa yang mendapat nilai rata-rata keatas sebanyak 38 siswa atau 63,33 %.



Grafik 1.

Grafik Histogram Pemahaman Konsep Gerak

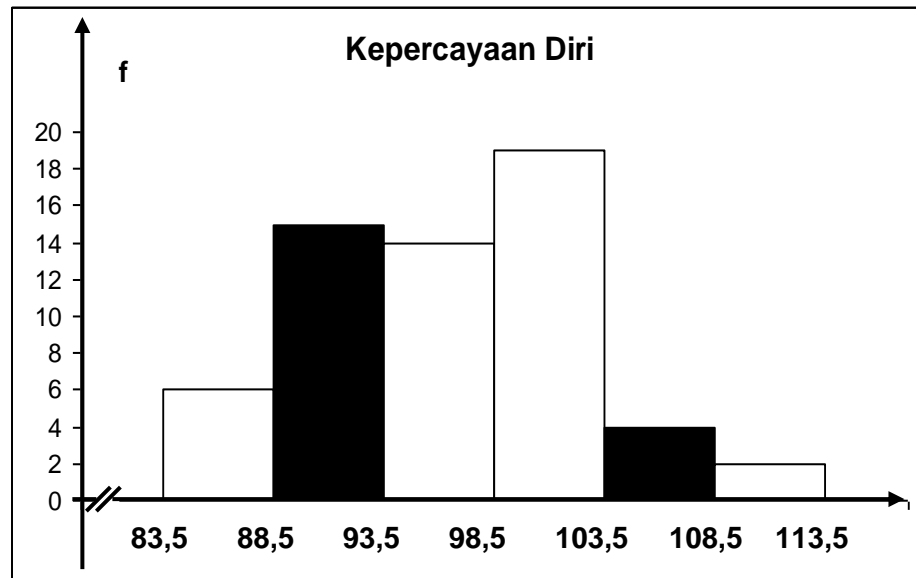
2. Data Kepercayaan Diri (X_2)

Di bawah ini disajikan mengenai distribusi dan frekuensi dari grafik histogram data kepercayaan diri (X_2)

Tabel 8
Distribusi Frekuensi Data Variabel Kepercayaan Diri (X₂)

No	Kelas Interval	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	84 - 88	86	6	10,00%
2	89 - 93	91	15	25,00%
3	94 - 98	96	14	23,33%
4	99 - 103	101	19	31,67%
5	104 - 108	106	4	6,67%
6	109 - 113	111	2	3,33%
Jumlah			60	100%

Berdasarkan tabel 6 dan tabel 8, nilai tertinggi kepercayaan diri 112 dan terendah 84 dengan rata-rata 96,61 dan simpangan baku 6,615 Siswa yang mendapatkan nilai dibawah rata-rata sebanyak 35 siswa atau 58,33%, sedangkan siswa yang mendapat nilai rata-rata keatas sebanyak 25 siswa atau 41,67 %.



Grafik 2.

Grafik Histogram Kepercayaan Diri

3. Data Hasil Belajar Lompat Jauh (Y)

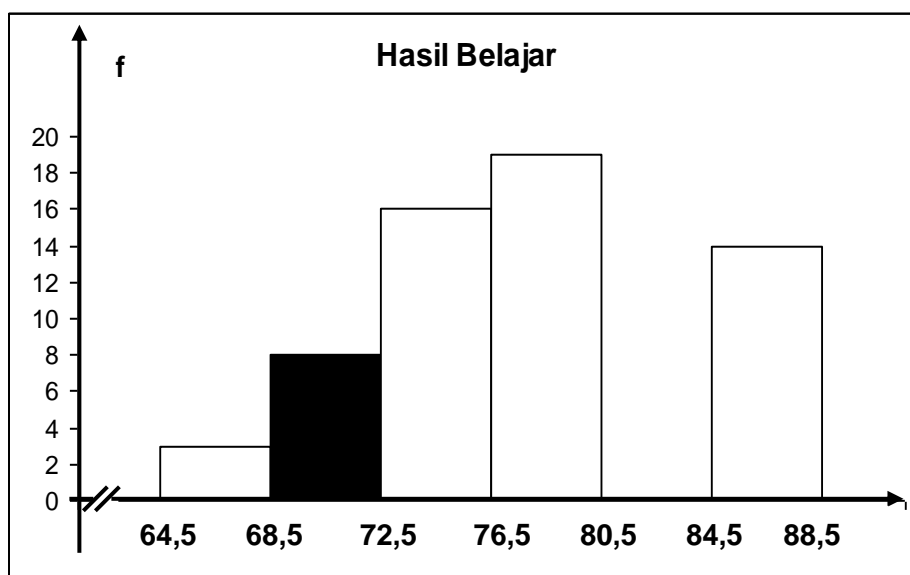
Di bawah ini disajikan mengenai distribusi frekuensi dan grafik histogram data hasil belajar lompat jauh (Y)

Tabel 9

Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar (Y)

No	Kelas Interval	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	65 - 68	66,5	3	5,00%
2	69 - 72	70,5	8	13,33%
3	73 - 76	74,5	16	26,67%
4	77 - 80	78,5	19	31,67%
5	81 - 84	82,5	0	0,00%
6	85 - 88	86,5	14	23,33%
Jumlah			60	100%

Berdasarkan tabel 6 dan table 9, nilai tertinggi hasil belajar 85 dan terendah 65 dengan rata-rata 77,75 dan simpangan baku 5,076 Siswa yang mendapatkan nilai dibawah rata-rata sebanyak 27 siswa atau 45%, sedangkan siswa yang mendapat nilai rata-rata keatas sebanyak 33 siswa atau 55 %.



Grafik 3.

Grafik Histogram Hasil Belajar Lompat Jauh

B. Pengujian Hipotesis

1. Hubungan Pemahaman Konsep Gerak Dengan Hasil Belajar Lompat Jauh

Hubungan pemahaman konsep gerak lompat jauh dengan hasil belajar lompat jauh pada siswa kelas XI dengan persamaan regresi yaitu $\hat{Y} = 44,75 + 1,946 X_1$. Dari persamaan berikut terdapat adanya kenaikan nilai X_1 (pemahaman konsep

gerak) akan menyebabkan kenaikan Y (hasil belajar lompat jauh), begitu juga sebaliknya yaitu penurunan nilai X_1 akan menyebabkan penurunan nilai Y. Dengan demikian untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam melakukan gerakan lompat jauh, maka perlu diberikan adanya pemahaman konsep gerak yang lebih baik.

Tingkat keeratan hubungan antara pemahaman konsep gerak (X_1) dengan hasil belajar lompat jauh (Y) ditunjukkan oleh nilai korelasi sebesar $r_{xy_1} = 0,775$, untuk mengetahui tingkat keberartian koefisien korelasi tersebut maka dilakukan uji t dengan tingkat kesalahan 0,05 ($\alpha = 0,05$). Koefisien korelasi tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 10
Uji Keberhasilan Koefisien Korelasi X_1 terhadap Y

n	r_{y_1}	r^2	t_{hitung}	t _{tabel}
				0,05
60	0,775	0,6006	9,338	2,011

Uji keberhasilan koefisien korelasi diatas terlihat bahwa $t_{hitung} = 9,338$ Lebih besar dari $t_{tabel} = 2,011$. Koefisien korelasi $r_{y_1} = 0,775$ adalah berarti. Dengan demikian diterima hipotesis

yang mengatakan terdapat hubungan yang positif antara pemahaman konsep gerak dengan hasil belajar lompat jauh siswa kelas XI. Nilai koefisien determinasi (r^2) adalah 0,6006 atau 60,06 % , artinya kontribusi variabel X_1 (pemahaman konsep gerak) terhadap variabel Y (hasil belajar lompat jauh) adalah 60,06 %, sedangkan sebanyak 39,94% lainnya berhubungan dengan faktor lain yang tidak diuji.

2. Hubungan Kepercayaan Diri dengan Hasil Belajar Lompat Jauh

Hubungan kepercayaan diri dengan hasil belajar lompat jauh pada siswa kelas XI dengan persamaan regresi yaitu $\hat{Y} = 2,196 + 0,782 X_2$ Berdasarkan persamaan tersebut, dengan adanya kenaikan nilai X_2 (kepercayaan diri) akan menyebabkan kenaikan Y (hasil belajar lompat jauh) dan sebaliknya, penurunan nilai X_2 akan menyebabkan penurunan nilai Y. Dengan demikian untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam melakukan gerakan lompat jauh, maka diperlukan meningkatkan kepercayaan dirinya.

Tingkat keeratan hubungan antara kepercayaan diri (X_2) dengan hasil belajar lompat jauh (Y) ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,845, untuk mengetahui tingkat keberartian koefisien korelasi tersebut dilakukan uji t dengan

tingkat kesalahan 0,05 ($\alpha = 0,05$). Koefisien korelasi tersebut dapat dilihat dalam table berikut:

Tabel 11

Uji Keberhasilan Koefisien Korelasi X_2 terhadap Y

n	r_{y2}	r^2	t_{hitung}	t_{tabel}
				0,05
60	0,845	0,7140	12,029	2,011

Uji keberhsailan koefisien korelasi di atas terlihat bahwa nilai $t_{hitung} = 12,029$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2,011$ Koefisien korelasi $r_{y2} = 0,845$ adalah berarti. Dengan demikian diterima hipotesis yang mengatakan terdapat hubungan yang positif antara kepercayaan diri dengan hasil belajar lompat jauh siswa kelas XI. Nilai koefisien determinasi r^2 adalah 0,714 Atau 71,4%, artinya kontribusi variabel X_2 (kepercayaan diri) terhadap variabel Y (hasil belajar lompat jauh) adalah 71,4%, sedangkan sebanyak 28,6% lainnya berhubungan dengan faktor lain yang tidak diuji.

3. Hubungan Pemahaman Konsep Gerak dan Kepercayaan Diri Secara Bersama-sama dengan Hasil Belajar Lompat Jauh

Hubungan pemahaman konsep gerak dan kepercayaan diri secara bersama-sama dengan hasil belajar lompat jauh pada siswa kelas XI dengan persamaan regresi yaitu:

$$\hat{Y} = 8,21 + 0,991 X_1 + 0,546 X_2$$

Tingkat keeratan hubungan antara pemahaman konsep gerak (X_1) dan kepercayaan diri (X_2) secara bersaa-sama dengan hasil belajar lompat jauh (Y) ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,889 Untuk mengetahui tingkat keberartian koefisien korelasi tersebut dilakukan uji f dengan tingkat kesalahan 0,05 ($\alpha = 0,05$) Koefisien korelasi tersebut dapat dilihat dalam table berikut:

Tabel 12

Uji Keberhasilan Koefisien Korelasi Ganda

n	r_{y12}	r^2	F_{hitung}	F_{tabel}
				0.05
60	0,870	0,7569	88,02	3,156

Uji keberhasilan koefisien korelasi diatas terlihat bahwa $f_{hitung} = 88,02$ lebih besar dari $f_{tabel} = 3,156$ Koefisien

korelasi 0,870 adalah berarti. Dengan demikian diterima hipotesis yang mengatakan terdapat hubungan antara pemahaman konsep gerak dan kepercayaan diri secara bersama-sama dengan hasil belajar lompat jauh pada siswa kelas XI. Nilai koefisien determinasi 0,7569. Hal ini berarti bahwa 75,7% hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 76 Jakarta ditentukan oleh pemahaman konsep gerak dan kepercayaan diri secara bersama-sama, sedangkan sebanyak 24,3% lainnya berhubungan dengan faktor lain yang tidak diuji.